

ABSTRACT

Ikmal Handayani, 2020, *The Use of Scientific Approach in Curriculum K-13 on English Students Speaking Skill Eighth Grade in SMPN Pamekasan*, Thesis, English Teaching Learning Program (TBL), Tarbiyah Faculty, State Islamic Institute (IAIN) of Madura. Advisor: Achmad Baidawi, M.Pd

Key Word: *Scientific Approach, Curriculum K-13, Speaking Skill*

Speaking is the ability to pronounce articulation of sounds or words for expressing, stating and conveying thought, ideas, or feeling. It is very complex because it includes many aspects such as grammar, pronunciation, fluency, and vocabulary. There are many ways which can be done to teach speaking. One of them by applying scientific approach, when the teachers used this approach they are successful in teaching speaking. In Indonesia we have specific curriculum to teach the student, we know that is a Curriculum 13 (K-13), this approach is suitable to improve the student's speaking ability in k-13.

There are two research focuses in this study. The first, how is the teacher uses scientific approach in curriculum K-13 on English students speaking skill eighth grade in SMPN 5 Pamekasan? The second, what are the strengths of using scientific approach in Curriculum k-13 on English students speaking skill eight grade in SMPN 5 Pamekasan? And what are the weakness of using scientific approach in Curriculum k-13 on English students speaking skill eight grade in SMPN 5 Pamekasan?

In this research, the researcher used qualitative research as the approach of research and kind of research is descriptive. The data sources were the teacher and the students in SMPN 5 Pamekasan. To collect the data, the researcher used three technique, those are observation, interview and documentation.

The result of this research shows that scientific approach in curriculum K-13 that applied by the teacher in SMPN 5 Pamekasan run well. Firstly, the teacher showed picture to the students while describing a little bit about the topic to them. Then, the teacher gave the students a chance to ask what they did not understand related with the topic. Thirdly, the teacher ordered the students to collect the data, it can be from the library, internet and environment. Next, the students discussed together the information that they got before. The last, the student's submitted their tasks and the teacher gave feed back to the students based on their assignment. In other words, the five steps such as observing, questioning, experimenting, associating, and communicating were applied by the teacher. From the interview with some students, there are some positive responses: scientific approaches make the students increase the students speaking ability, and scientific approaches help the students to build self-confidence, and the last scientific approaches make the students enjoy in the class. Based on the this finding the researcher found many strength in using the approach, it can make the students skill better than before, the students can communicate each other to find the information, they have more confident to expressing the idea.

Based on the result above, it is suggested for the teacher to choose and used a good method to make the students enjoyed in the class so that they able to speak anything relate to the topic and should give motivation to them. And for other researcher, the researcher hopes this research will help the other researcher to conduct the research in the same topic but different approach.

ABSTRAK

Ikmal Handayani, 2020, *The Use of Scientific Approach in Curriculum K-13 on English Students Speaking Skill Eighth Grade in SMPN Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bahasa Inggris (TBI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura.
Pembimbing : Achmad Baidawi, M.Pd.

Kata kunci : Scientific Approach , Curriculum K-13, Speaking Skill.

Berbicara adalah kemampuan untuk mengucapkan artikulasi suara atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan dan menyampaikan pemikiran, ide, atau perasaan. Ini sangat rumit karena berbicara mencakup banyak aspek seperti tata bahasa, pengucapan, kelancaran, dan kosakata. Ada banyak cara yang bisa diajarkan dalam mengajar berbicara. Salah satunya adalah mengaplikasikan pendekatan ilmiah. Ketika guru menggunakan pendekatan ini mereka sukses dalam mengajar berbicara. Di Indonesia kita memiliki kurikulum khusus untuk mengajar murid, seperti yang kita tahu yaitu kurikulum 13 (K-13), pendekatan ini sesuai dalam peningkatan kemampuan berbicara pada murid di K-13.

Ada 2 rumusan masalah dalam penelitian ini. Yang pertama adalah bagaimana guru menggunakan pendekatan ilmiah di kurikulum K-13 pada kemampuan murid bahasa Inggris pada keterampilan berbicara kelas delapan di SMPN 5 Pamekasan, yang kedua adalah, apa keunggulan menggunakan pendekatan ilmiah di kurikulum K-13 pada kemampuan murid berbicara kelas delapan di SMPN 5 Pamekasan, dan apa kelemahan dari menggunakan pendekatan ilmiah pada murid bahasa Inggris pada keterampilan berbicara kelas delapan di SMPN 5 Pamekasan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis dari penelitian ini adalah deskriptif. Sumber datanya berasal dari guru dan siswa di SMPN 5 Pamekasan. Dan untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan 3 teknik. Yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan pendekatan ilmiah di kurikulum K-13 yang di aplikasikan oleh guru di SMPN 5 Pamekasan berjalan dengan baik. Pertama, guru menunjukkan gambar kepada murid sambil menjelaskan sedikit tentang topik materi kepada muridnya. Lalu, guru memberikan murid kesempatan untuk bertanya apa yang tidak mereka fahami yang berhubungan dengan topik materi. Ketiga guru meminta murid untuk mengumpulkan data seperti informasi dari perpustakaan, internet dan lingkungan. Selanjutnya murid mendiskusikan bersama informasi yang mereka dapatkan bersama. Terakhir guru memberi umpan balik kepada murid berdasarkan tugas mereka. Dari wawancara dengan berbagai murid tanggapan positif pendekatan ilmiah yang membuat murid mengasah kemampuan berbicara, dan membantu murid untuk meningkatkan percaya diri dan membuat murid menikmati pembelajaran di kelas. Berdasarkan penemuan peneliti ini, peneliti menemukan banyak keunggulan dalam pendekatan ilmiah ini bisa membuat kemampuan murid lebih baik dari sebelumnya, murid bisa berkomunikasi satu sama lain untuk menemukan informasi, mereka memiliki percaya diri yang lebih untuk mengekspresikan idenya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, mengusulkan bagi penasehat untuk memilih dan menggunakan metode yang bagus untuk membuat anggota menikmati proses pembelajaran di kelas sehingga mereka bisa berbicara apapun berhubungan dengan topik dan memberikan motivasi pada mereka. Dan untuk peneliti yang lain, peneliti berharap penelitian ini akan membantu dalam mengadakan penelitian dengan topik yang sama tapi beda pendekatan.

